

ABSTRAK

Arfah Arafatul Azizah. 2024. Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan serta Mengonstruksi Teks Eksposisi Melalui Model Pembelajaran *Pair Check* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 16 Garut Tahun Ajaran 2021/2022). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Kurikulum 2013 edisi revisi memuat beberapa kompetensi inti dan kompetensi dasar, salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik kelas X yaitu kompetensi dasar 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi, serta 4.4 Mengonstruksi teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan. Meskipun demikian, peserta didik kelas X MIPA 7 SMA Negeri 16 Garut tahun ajaran 2021/2022 masih banyak yang belum mencapai KKM. Pada kompetensi dasar 3.4 sebanyak 12 orang (63%) dan kompetensi dasar 4.4 sebanyak 12 orang (63%) dari jumlah peserta didik 19 orang. Oleh karena itu, penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Pair Check* meningkatkan kemampuan menganalisis dan mengonstruksi teks eksposisi pada peserta didik kelas X MIPA 7 SMA Negeri 16 Garut Tahun Ajaran 2021/2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik tes. Sumber data penelitian adalah peserta didik kelas X MIPA 7 SMA Negeri 16 Garut tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 19 orang. Penelitian dilakukan dua siklus.

Berdasarkan pengolahan data diketahui bahwa pada siklus kesatu kompetensi dasar 3.4 peserta didik yang sudah mencapai KKM sebanyak 15 orang (79%) dan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 4 orang (21%). Pada kompetensi dasar 4.4 siklus kesatu peserta didik yang sudah mencapai KKM sebanyak 15 orang (79%) dan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 4 orang (21%). Pada siklus kedua baik pada kompetensi dasar 3.4 maupun 4.4 seluruh peserta didik (100%) telah mencapai KKM.

Penulis melakukan pembuktian dengan uji normalitas, ternyata hasil tidak berdistribusi normal. Maka dengan hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa pada aspek pengetahuan W_{hitung} lebih kecil dari nilai W_{tabel} ($0 < 32$). Demikian juga, pada aspek keterampilan W_{hitung} lebih kecil dari nilai W_{tabel} ($0 < 32$). Artinya hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu model pembelajaran *Pair Check* dapat meningkatkan kemampuan menganalisis dan mengonstruksi teks eksposisi pada peserta didik kelas X MIPA 7 SMA Negeri 16 Garut Tahun Ajaran 2021/2022.